

BAB III

METODE PELAPORAN

A. Metode dan Proses Pengumpulan Data

Dalam dunia bisnis data dapat dikelompokkan sesuai dengan isi dan jenisnya seperti halnya data penjualan, data pembelian, data produksi, data pemeliharaan bahan, data utang-piutang, data perkembangan perusahaan, dan lain sebagainya. Dari sisi sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu data primer dan data sekunder serta data internal dan eksternal. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan *survey* lapangan yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data orisinal, sedangkan data sekunder biasanya adalah data yang sudah diolah oleh peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan berbagai bentuk lain kepada para pengguna data. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi atau perusahaan yang bersangkutan misalnya saja dokumen keuangan, dokumen tenaga kerja, dan lain sebagainya, sedangkan data eksternal bersumber dari luar perusahaan yang diteliti seperti halnya data yang berasal dari biro pusat statistik (Kuncoro, 2009: 18).

Menurut Hanke, Reitsch, Tabachnick dan Fidell dalam Kuncoro (2009: 124), selain dari sumbernya data juga bisa dikelompokkan berdasarkan tipe kualitatif ataupun kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data yang diukur

berdasarkan skala numerik sedangkan data kualitatif tidak dapat diukur dengan skala angka. Selain itu data juga dibedakan menurut dimensi waktunya yaitu data silang tempat (dikumpulkan pada suatu titik waktu), data runtut waktu (dibedakan menjadi data harian, data mingguan, data bulanan, data kuartalan, data tahunan), dan data *pooling* (merupakan kombinasi antara data runtut waktu dan data silang tempat).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis dengan sumber data primer dan data sekunder. penelitian historis membahas mengenai sebab, dampak, perkembangan dari kejadian yang telah dialami sebelumnya oleh perusahaan yang kemudian dapat dipergunakan untuk menjelaskan kejadian sekarang dan mempersiapkan strategi untuk menghadapi kejadian yang akan datang. Data historis yang bersumber dari dalam perusahaan langsung (primer dan internal) diantaranya adalah laporan mingguan, laporan keuangan, dokumentasi produk, surat hutang bank, buku tabungan, bukti transfer, sampai pada nota pembelian dan penjualan. Serta data eksternal berupa data historis yang dimiliki oleh bank bersangkutan.

B. Validitas dan Reliabilitas Laporan

Menurut Priadana dan Muis (2009) validitas merupakan penentu apakah suatu proses pengukuran dapat dikatakan akurat dengan mengukur apa yang seharusnya diukur atau sebaliknya tidak akurat karena pengukuran yang tidak tepat terhadap objek tertentu. Validitas dapat juga diartikan sebagai kesesuaian alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2010: 190). Lain halnya dengan

reliabilitas, reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari pengukuran dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan pelaporan. Menurut Herdiansyah (2010: 184) reliabilitas dalam pelaporan kualitatif lebih ditekankan pada konsistensi dan ketetapan dari pelaporan yang akan memberikan hasil yang sama. Meskipun dalam pelaporan ini kadar reliabilitas tidak sebesar pada penelitian non-kualitatif pada umumnya, reabilitas tetap memiliki peran yang sama pentingnya dengan validitas yang digunakan untuk meningkatkan tingkat keabsahan laporan.

Validitas serta reliabilitas data pada laporan ini diperoleh dengan melakukan korelasi antara data primer yang sudah dimiliki dan telah direkapitulasi oleh perusahaan Aneka Group sebelumnya dengan kejadian-kejadian yang dialami oleh penulis selaku anggota dari Aneka Group selama perusahaan Aneka Group berdiri semenjak Desember 2009 lalu. Validitas serta reliabilitas dalam pelaporan ini ditekankan pada data yang akan membantu penulis menganalisis laporan dan juga orang yaitu penulis sebagai anggota dari Aneka Group. Validitas disini meliputi penggunaan lebih dari sumber data, yaitu data analisis dan rekapitulasi laporan keuangan, data konsumen, surat pernyataan pelanggan, dan worksheet yang ada pada perusahaan Aneka Group. Validitas dari data tersebut juga telah ditinjau oleh para fasilitator sehingga memperkuat tingkat kebenarannya. Validitas sendiri juga meliputi *review draft* studi kasus oleh informan kunci seperti anggota lain yang ada disaat sebuah kejadian berlangsung, ataupun konsumen yang dilayani.

Pelaporan ini menggunakan pengumpulan data yang akurat yaitu dengan cara observasi langsung dimana penulis sendiri merupakan anggota dari perusahaan Aneka Group yang berperan aktif dalam pengembangan usaha Aneka Group. Data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara fakta yang sesungguhnya terjadi dengan yang dilaporkan.

Validitas penelitian ini dapat dibuktikan dengan data internal maupun eksternal berupa dokumen dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yang kemudian diobservasi lebih lanjut, berikut merupakan data yang digunakan:

1. Laporan *Worksheet Project* dan laporan keuangan Aneka Group

Laporan WS merupakan salah satu tugas mingguan dan bulanan yang harus dikumpulkan kepada pihak fasilitator untuk diberikan penilaian berdasarkan kegiatan SDM, operasional, finansial, dan pemasaran selama kegiatan proyek berlangsung. Di dalam laporan WS juga terdapat laporan keuangan Aneka Group yang telah diperiksa oleh fasilitator bersangkutan. Selain itu juga terdapat data komplain pelanggan selama periode tertentu.

2. Dokumentasi produk

Untuk melakukan penjualan produk dan juga pemasaran melalui internet, seringkali Aneka Group melakukan pengambilan foto produk yang kemudian di-*upload* di *website* yang tersedia. Terdapat juga ada dokumentasi berupa nota-nota pembelian yang berasal dari pihak suplier dan nota-nota penjualan produk yang diberikan kepada pembeli

dengan ada *copy* nota. Selain itu dapat dilakukan konfirmasi ulang kebenarannya kepada pihak pembeli, penjual ataupun rekan satu tim yang turut bersama mengerjakan bisnis ini.

3. Sertifikat hutang bank dan rekening tabungan bank yang bersangkutan Aneka Group pernah melakukan peminjaman dana terhadap salah satu bank pembangunan yang ada di Jawa Timur. Oleh karena itu sudah jelas terdapat data pendukung yang diperoleh dari bank yang bersangkutan diantaranya adalah sertifikat hutang dan juga rekening tabungan dimana Aneka Group melakukan peminjaman dana.
4. Surat pernyataan pelanggan yang diperoleh dari pihak pembeli produk Aneka Group. Surat pernyataan ini dapat berisikan pernyataan bahwa sebuah instansi ataupun seorang individu adalah benar merupakan pelanggan dari Aneka Group. Surat ini bertujuan untuk menunjukkan keabsahan dari data penjualan dan data pelanggan Aneka Group yang selama ini telah dicatat dan dilaporkan.
5. Surat pernyataan *Supplier*, yang diperoleh dari pihak supplier Aneka Group dimana surat ini berisikan pernyataan bahwa sebuah perusahaan memang benar melakukan *supply* produk kepada Aneka Group baik dalam jumlah besar maupun jumlah kecil. Surat ini bertujuan untuk memperkuat validitas dari data pembelian dan rantai pasokan Aneka Group yang selama ini sudah dicatat dan dilaporkan.
6. Data konsumen yang berisikan nama perusahaan dan perorangan yang menjadi pembeli dari produk Aneka Group. Data ini membantu Aneka

Group untuk menilai perkembangan usaha dari jumlah repeat order dan jumlah pelanggan dari waktu ke waktu

Reliabilitas pada pelaporan ini dapat dilihat dari konsistensi alat ukur yang digunakan oleh Aneka Group setiap semesternya, yang dapat dipertanggung jawabkan karena merupakan data internal perusahaan Aneka Group. Reliabilitas pelaporan *project* ini juga menggunakan protokol pelaporan yang dijelaskan selanjutnya pada tahapan analisis data. Unsur reliabilitas laporan ini adalah peran *persistent* dan *calculated risk taking* terhadap pengembangan usaha Aneka Group.

C. Tahapan Analisis Data

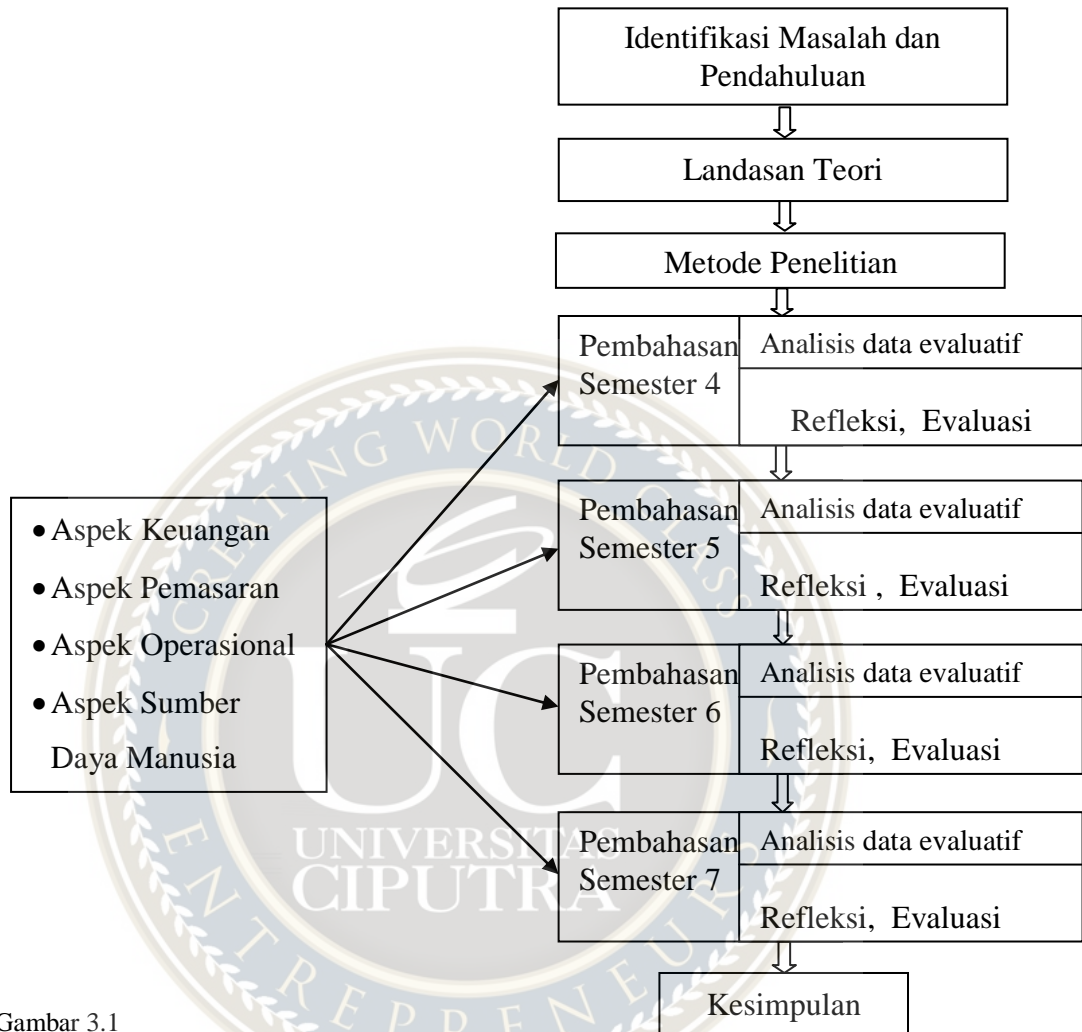
Setelah data historis yang dibutuhkan dalam penulisan laporan ini terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data sudah dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Melakukan klasifikasi data historis berdasarkan kronologi waktu setiap transaksi penjualan, pembelian, hutang, piutang per semester. Batasan penelitian yang dilakukan dimulai dari Desember 2009 sampai dengan Agustus 2011. Data-data tersebut diperoleh dari laporan WS, laporan keuangan Aneka Group, data hutang-piutang, data pembelian barang, data penjualan, dan berbagai data lain yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu data yang diklasifikasikan juga diperoleh dari pengamatan perusahaan secara keseluruhan bukan dari sisi keuangan saja.

2. Melakukan pengolahan data dari laporan WS, laporan keuangan, data hutang-piutang, data pembelian barang, data penjualan, dan berbagai data lain yang bersumber dari internal yang sudah diklasifikasikan. Jadi data-data yang berisikan data penjualan, pembelian, hutang, piutang, dan mengenai keputusan yang diambil tersebut diolah dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami seperti grafik, tabel, dan penjelasan secara kualitatif yang kemudian dianalisis untuk ditarik sebuah hasil.
3. Melakukan analisis hasil data olahan yang kemudian dihubungkan dengan beberapa karakter *entrepreneurship* yaitu *persistent* dan *calculated risk taker* yang sudah dialami oleh penulis selama menjalankan bisnis yang bersangkutan. Hasil dari analisis tersebut dapat membuktikan apakah benar adanya hasil pengembangan usaha Aneka Group dengan *persistent* dan *calculated risk taker*.

Metode analisis data yang digunakan untuk pengolahan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif baik dari segi finansial, segi operasional dan segi pemasaran. Hal ini dikarenakan peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara kualitatif dalam pengolahan data dan analisisnya. Oleh karena itu setelah dilakukan observasi langsung terhadap keadaan perusahaan yang diteliti barulah data tersebut diolah dengan metode deskriptif untuk kemudian dapat dilakukan penarikan hubungan dengan karakter *entrepreneurship* yang dibahas.

D. Kerangka Penelitian



Gambar 3.1
Kerangka Penelitian